

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data berupa triangulasi (Penggabungan). Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati (Zuldafrial, 2012: 2). Sedangkan sisi lain Metode penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017: 9).

Dalam penelitian ini adalah siapa saja yang terlibat dalam Pengelolaan Obyek Wisata Setanga Lestari di Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. analisis menggunakan triangulasi waktu, sumber, teknik pada penelitian ini adalah lembaga Desa. Lembaga yang dijadikan unit analisis pada penelitian ini adalah Kantor Desa Sebente, Masyarakat setempat, dan pelaku usaha. Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan hasil data pengamatan observasi dengan data hasil wawancara dan hasil wawancara dengan dokumentasi atau arsip yang terkait, dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui

tentang pengelola lahan bekas tambang sebagai obyek wisata setanga lestari di Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data dari informan yang dikumpulkan.. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu memiliki makna dalam artian makna adalah data sebenarnya. Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian deskriptif adalah gambaran yang jelas mengenai subjek penelitian (Neuman, 2000 : 28).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. yang dimana alasan penulis melakukan penelitian Di Desa Sebente ingin mengetahui gagasan awal ide terbentuknya lahan bekas tambang sebagai obyek wisata setanga lestari. Waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu terhitung sejak melakukan observasi awal sebagai tahap awal sebagai persiapan penulis desain hingga sampailah saat melakukan proses penelitian yang diperkirakan dimulai dari Oktober 2021 hingga penelitian dilapangan di Desa Sebente Kecamatan Teriak pada Bulan Maret 2022 dengan informan Kepala desa dan informan lainnya dalam pendukung penelitian tersebut.

### **C. Latar Penelitian**

Hal yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah peneliti ingin memahami dan mengetahui bagaimana Kondisi area lahan dan gagasan awal terbentuknya wisata setanga lestari dengan ini sehingga peneliti dapat memahami dan mengetahui kondisi awal lahan dan sesudah serta gagasan ide yang muncul sehingga dapat menjadikan lahan bekas tambang emas skala kecil ini dapat dioptimalkan menjadi obyek wisata yang menarik untuk dikembangkan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau narasumber, Data Primer dapat melalui observasi, wawancara berupa informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari Kantor Desa, Pengelola wisata di Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

Untuk memperoleh data dengan informan dapat dilakukan wawancara secara langsung, Secara teknis infroman adalah orang yang memiliki peran penting untuk memberikan penjelasan secara detail menyangkut apa, siapa, dimana, kapan dan bagaimana terhadap suatu peristiwa.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang peneliti dapat dari sumber lain yang dapat memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dikumpulkan dari instansi pemerintah desa berupa data dokumentasi atau arsip yang dimiliki desa atau pihak pariwisata.

## **E. Teknik dan alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari informan yang ada dilapangan. langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data (Sugiyono, 2017: 104).

#### **a). Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi di area bekas tambang. Jadi observasi dapat disimpulkan bahwa dasar semua ilmu pengetahuan, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi kegiatan secara

langsung untuk memperoleh data berdasarkan fakta dilapangan Nasution (Dalam Sugiyono, 1988: 106).

b). Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak wawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai gagasan, pengelolaan, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, dan kepedulian dan lain lain (Zuldafrial, 2012: 68).

c). Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip yang dikumpulkan untuk memperkuat data baik secara visual berupa arsip penelitian foto area wisata bekas tambang tersebut.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang termasuk kedalam keabsahan data sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dapat dibedakan menjadi 3 menurut (Zuldafrial, 2012: 95).

a). Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber pengujian kredibelitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibelitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulam dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatasan yang menguasai, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga

sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam peneliti kuantitatif, tetapi mendeskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya tetap mendeskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (Member Check) dengan tiga sumber tersebut.

b). Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji Kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c). Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di Pagi hari pada saat narasumber masih Segar, Belum banyak Masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan seacara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila data yang dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sehingga mendapatkan data secara keseluruhan dan kredibel (Sugiyono, 2017: 132). Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan data, reduksi data, Penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verification.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

### a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan berhari-hari atau bulan, sehingga data yang didapat juga relative banyak atau sedikit. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar dan direkam. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2017: 134).

### b. Reduksi Data

Data yang diperlukan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, Memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2017: 135)

c. Penyajian Data (Display Data)

Setelah Data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori Flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2017: 137).

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2017: 142).

## **H. Rencana Jadwal Penelitian**

Rencana jadwal Penelitian Merupakan agenda untuk mempersiapkan dan dapat dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan target penyelesaian penulisan dari awal Pengajuan Judul skripsi, outline, Konsultasi Desain, Seminar Desain, dan Sidang Skripsi.

NO	Jenis Kegiatan	Rencana penelitian 2021								Penlitian Skripsi 2022					
		Mar	apl	mei	jun	jul	agt	Sep	okt	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul														
2	Outline														
3	Konsultasi desain														
4	Seminar														
5	Penelitian														
6	Konsul penelitian														
7	Sidang Skripsi														

Tabel 1.1 Jadwal Desain Penelitian

Berdasarkan tabel perencanaan diatas, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengajuan Judul sekaligus persetujuan outline dilaksanakan pada bulan maret 2021
2. Proses penyusunan dilaksanakan pada bulan april 2021
3. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan pada bulan april hingga September 2021
4. Seminar desain dilaksanakan pada tanggal 8 oktober 2021
5. Proses penlitia lapangan dilaksanakan pada Juli 2022
6. Proses pengolahan data dilakukan pada Juli 2022
7. Proses pelaksanaan konsultasi skripsi dilaksanakan pada bulan Agustus hingga November 2022
8. Ujian skripsi dilaksanakan pada 5 Desember 2022

Rencana jawdwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah, hal ini dikarenakan adanya hal-hal tidak terduga yang dapat menghambat kelancaran dalam proses penelitian seperti terhambatnya pengurusan administrasi, terhambatnya penyediaan referensi penelitian, jadwal bimbingan yang tidak sesuai dalam perencanaan dan sebagainya.